



EFEKTIVITAS MUROTTAL AL-QUR'AN, CERAMAH AGAMA DAN SPIRITUAL TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN JANTUNG KORONER

Luthfiyuddin Musthofa¹✉, Tri Johan Agus Yuswanto¹, Rudi Hamarno¹

¹Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Malang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima April
Disetujui Mei 2022
Di Publikasi Juli 2022

Kata Kunci:
Kecemasan, Murottal Al-Qur'an, Ceramah Agama Dan Spiritual, Jantung Koroner, Penyakit Jantung.

Abstrak

Menurut statistik dunia, ada 9,4 juta kematian setiap tahun yang disebabkan oleh penyakit kardiovaskuler dan 45% kematian tersebut disebabkan oleh penyakit jantung koroner. Diperkirakan angka tersebut akan meningkat hingga 23,3 juta pada tahun 2030. Dan tidak sedikit pasien yang mengalami penyakit jantung itu merasakan cemas yang cukup berat. Dalam kasus ini apakah pemberian murottal Al-Qur'an, ceramah agama dan spiritual itu berpengaruh dalam mengatasi tingkat kecemasan pada pasien jantung koroner. Studi ini dilakukan dengan menggunakan metode Literature Review dengan desain Quasy experimental design, Case control study, Qualitative research, dan Randomize control trial. Dan beberapa artikel ini diambil dari database bereputasi dan terakreditasi. Selanjutnya, dilakukan seleksi terhadap sembilan artikel menggunakan JBI Critical Appraisal Tools. Mengatakan sebanyak tujuh jurnal murottal Al-Qur'an terhadap tingkat kecemasan pada pasien jantung koroner menunjukkan adanya pengaruh terhadap tingkat kecemasan pasien dengan p-value <0.05, sedangkan enam jurnal ceramah agama dan spiritual terhadap tingkat kecemasan pada pasien mengatakan adanya perubahan pada tingkat kecemasan dengan p-value <0.05, dan ada satu jurnal dari jurnal ceramah agama dan spiritual mengatakan tidak adanya pengaruh pemberian terapi terhadap tingkat kecemasan pada pasien dengan nilai p-value = 0,898 / P>0,05. Pemberian terapi murottal Al-Qur'an, ceramah agama dan spiritual berdampak pada tingkat kecemasan yang di alami pasien terutamanya pada pasien dengan penyakit jantung, dalam literatur review ini mengatakan bahwasanya murottal Al-Qur'an lebih berpengaruh di dibandingkan dengan pemberian ceramah agama dan spiritual terhadap tingkat kecemasan.

THE EFFECTIVENESS OF MUROTTAL AL-QUR'AN, RELIGIOUS AND SPIRITUAL LECTURES ON THE LEVEL OF ANXIETY IN CORONARY HEART PATIENTS

Abstract

According to world statistics, there are 9.4 million deaths every year caused by cardiovascular disease and 45% of these deaths are caused by coronary heart disease. It is estimated that this number will increase to 23.3 million by 2030. And not a few patients who have heart disease feel quite heavy anxiety. Does giving murottal Al-Qur'an, religious and spiritual lectures have an effect on overcoming anxiety levels in coronary heart patients. This study was conducted using the Literature Review method with a Quasy experimental design, Case control study, Qualitative research, and Randomize control trial. And some of these articles are taken from reputable and accredited databases. Furthermore, nine articles were selected using JBI Critical Appraisal Tools. There were seven

journals of murottal Al-Qur'an on the level of anxiety in coronary heart patients showed an effect on the level of anxiety of patients with p-value <0.05, while six journals of religious and spiritual lectures on the level of anxiety in patients said that there was a change in the level of anxiety in patients. anxiety with p-value <0.05, and there is one journal from the journal of religious and spiritual lectures that says there is no effect of giving therapy on anxiety levels in patients with p-value = 0.898 / P>0.05. Giving murottal Al-Qur'an therapy, religious and spiritual lectures have an impact on the level of anxiety experienced by patients, especially in patients with heart disease, in this literature review it says that murottal Al-Qur'an is more influential than giving religious lectures and spiritual to the level of anxiety.

© 2022 Poltekkes Kemenkes Pontianak

✉ Alamat korespondensi:
Poltekkes Kemenkes Malang, Malang - East Java , Indonesia
Email: denbagusjohan@yahoo.co.id

ISSN 2442-547

Pendahuluan

Pada penyakit jantung koroner, penyakit serebrovaskular dan penyakit arteri perifer, dapat mengakibatkan gangguan fungsi pembuluh darah. Kondisi ini dapat berakibat pada pasokan darah yang tidak cukup ke organ. Ada beberapa faktor risiko yang mengakibatkan penyakit pembuluh darah. Beberapa diantaranya adalah merokok, gaya hidup pola makan yang tidak sehat, aktivitas fisik yang kurang, tekanan darah tinggi, diabetes dan dislipidemia. Namun, terdapat juga faktor lain yang turut berpengaruh seperti faktor genetik dan lingkungan (Santosa & Baharuddin, 2020).

Penyakit jantung merupakan salah satu penyakit yang berbahaya dan penyebab kematian nomor satu di dunia jika tidak ditangani dengan baik (Wahyudi & Hartati, 2017). WHO memperkirakan bahwa lebih dari 17,5 juta orang meninggal karena penyakit kardiovaskular seperti serangan jantung pada tahun 2016 (Edi et al., 2021).

Riset Kesehatan dasar (Riskesdas) Tahun 2018 menunjukkan bahwa sebesar 1,5 persen atau dari 1.000 penduduk Indonesia menderita penyakit jantung koroner, sedangkan jika dilihat dari penyebab kematian tertinggi di Indonesia, menurut Survei Sample Registration System tahun 2014 menunjukkan 12,9 persen kematian akibat penyakit jantung koroner (Edi et al., 2021).

Menurut statistik dunia, ada 9,4 juta kematian setiap tahun yang disebabkan oleh penyakit kardiovaskuler dan 45% kematian tersebut disebabkan oleh penyakit jantung koroner. Diperkirakan angka tersebut akan meningkat hingga 23,3 juta pada tahun 2030 (Ghani et al., 2020).

Tatalaksana kecemasan secara umum ada 2 pilihan, yaitu menggunakan farmakologi serta nonfarmakologi. Golongan hipnotik-sedatif adalah obat – obatan paling banyak di gunakan untuk menurunkan kecemasan yang dialami klien. Psikoterapi merupakan terapi pilihan dalam tatalaksana kecemasan nonfarmakologi.

Psikoterapi yang sering di gunakan adalah Behavioral Therapies yang fokus menggunakan tehnik – tehnik khusus seperti dalam guided imagery. Imagery atau guided imagery (imajinasi terbimbing) adalah upaya untuk menciptakan rasa menyenangkan dalam pikiran klien, kemudian berkonsentrasi pada rasa yang menyenangkan sehingga secara bertahap dapat menurunkan tingkat kecemasan klien yang bisa di lakukan oleh sebagian besar pekerja kesehatan. Spiritual care juga sangat efisien dalam tatalaksana gangguan kecemasan secara umum maupun khusus (Julianto & Subandi, 2015).

Spiritualitas adalah segala sesuatu yang memberi arti, harapan dan tujuan dalam kehidupan kita, bersifat individual dan berbeda satu sama lain serta memberikan motivasi dalam hidup, memilih dan kemudian bertindak. Keadaan ini mencakup kesadaran tentang sesuatu atau seseorang yang lebih besar daripada diri sendiri, belum tentu tuhan yang Maha Esa (Wilson & Barber dalam (Sya'id et al., 2017).

Telah banyak penelitian yang melaporkan bahwa terapi musik sebagai intervensi yang aman dan efisien untuk memperbaiki mood, mengurangi stress, kecemasan, depresi, dan gangguan mental lainnya. Salah satu musik yang disarankan adalah musik spiritual atau murottal. Mendengarkan ayat suci Al-Quran atau biasa disebut sebagai murottal dapat memberikan kedamaian kepada pendengar (Harisa et al., 2020). Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduknya beragama Islam yang berkeyakinan bahwa bacaan Al-Qur'an dapat memberikan efek ketenangan sehingga dapat digunakan untuk penyembuhan penyakit. (Ifati et al., 2020).

Bacaan Al-Quran secara murottal mempunyai efek relaksasi dan dapat menurunkan kecemasan dan meningkatkan kualitas tidur apabila didengarkan dalam tempo murottal berada antara 60-70 dh secara konstan, tidak ada perubahan irama yang mendadak, dan dalam nada yang lembut. (Hajiri et al., 2019).

Dalam editorial 2017 di *Journal of American Medical Association*, Tyler VanderWeele dan rekan berpendapat bahwa “Dokter modern secara teratur mengabaikan dimensi spiritualitas ketika mempertimbangkan kesehatan orang lain atau bahkan diri mereka sendiri”. Agama atau spiritualitas dapat menjadi sumber kekuatan dan ketahanan internal. Memang, beberapa orang mencari kekuatan dan hiburan melalui hubungan yang lebih dalam dengan semangat universal, dan dapat menemukannya dengan menjadi bagian dari komunitas dan praktik keagamaan. Penelitian telah menemukan bahwa agama/spiritualitas dikaitkan dengan kesehatan mental yang lebih baik, manajemen diri yang lebih baik di antara pasien dengan penyakit kronis, dan tingkat kebahagiaan yang lebih tinggi. Dengan kata lain, agama/spiritualitas merupakan determinan sosial yang penting bagi kesehatan. Namun, sebagian besar penelitian sebelumnya telah dilakukan di negara-negara dengan proporsi tinggi orang yang religius atau spiritual, dan di mana agama/spiritual memiliki tempat penting dalam masyarakat, seperti Amerika Serikat, Inggris, Kuwait atau Iran. Di negara-negara yang lebih sekuler, dampak agama/spiritualitas tampaknya berbeda dengan di negara-negara yang sangat religius. (Ghani et al., 2020).

Metode

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah Literature Review atau tinjauan pustaka. Studi literature review merupakan cara yang dipakai untuk mengumpulkan data atau sumber yang berhubungan pada sebuah topic tertentu yang bisa didapat melalui berbagai sumber data sekunder seperti jurnal, buku, internet, artikel dan pustaka lainnya. Penelitian ini akan menggunakan desain studi literature systematic mapping study (scoping study).

Penelitian ini memiliki beberapa tahapan diantaranya adalah penentuan tujuan studi literature, pencarian data, screening, penelitian kualitas, ekstraksi data, analisa data dan penulisan literature review.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data yang telah di peroleh dari berbagai jurnal baik jurnal nasional maupun jurnal internasional yang di jadikan bahan dari studi literatur review tentang efektivitas murottal Al-qur’an, ceramah agama dan spiritual terhadap tingkat kecemasan pada pasien jantung koroner di dapatkan hasil sebagai berikut ini.

Sebanyak empat belas artikel yang memenuhi kriteria inklusi semuanya menyajikan tentang efek murottal Al-quran, ceramah agama dan spiritual terhadap tingkat kecemasan pada pasien jantung koroner di berbagai Negara. Studi merupakan artikel nasional atau dari Indonesia sebanyak delapan diantaranya (Wati et al., 2020); (Somana & Trisnawati, 2019); (Hajiri et al., 2019); (Saleh et al., 2018); (Edi et al., 2021); (Sya’id et al., 2017); (Prabowo, 2019); (Rahmayati & Handayani, 2017) dan selebihnya merupakan jurnal internasional sebanyak enam diantaranya dari Indonesia (Herdiana et al., 2020); Indonesia (Darmadi & Armiyati, 2019); Iran (Azimian et al., 2019); Iran (Sadeghimoghaddam et al., 2019); Iran (Fasihizadeh et al., 2020); dan Iran (Borji et al., 2019) mayoritas desain studi yang di gunakan adalah Quasy Experimental

Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan bahwa adanya perubahan tingkat kecemasan terhadap perlakuan yang telah diberikan kepada agama dan spiritual terhadap tingkat kecemasan terhadap pasien jantung koroner, berikut table dan penjelasan mengenai tingkat kecemasan sebelum dan sesudah diberikan terapi baik murottal maupun ceramah agama dan spiritual.

Tabel 1. Tingkat kecemasan pada pasien jantung koroner sebelum dan sesudah di berikan murottal Al-qur’an, ceramah agama dan spiritual.

No	Murottal Al-Qur’an		Mean / Tingkat Kecemasan		Hasil rata rata penurunan / kenaikan tingkat kecemasan	Hasil nilai P=Value
	Penulis	Jurnal	Sebelum	Sesudah		
1	(Wati et al., 2020)	1	62,80	49,20	Mean = 13,6	P-Value =0,00 / P<0,05
2	(Somana & Trisnawati, 2019)	2	48,23	33,92	Mean =14,31	P-Value =0,190 / P<0,05
3	(Hajiri et al., 2019)	3	2,80	2,73	Mean =0,07	P-Value =0,00 / P<0,05
4	(Saleh et al., 2018)	4	13,5	11,0	Mean =2,5	P-Value =0,001 / P<0,05
5	(Edi et al., 2021)	5	23	15	Mean =8	P-Value =0,001 / P<0,05

No	Murottal Al-Qur'an		Mean / Tingkat Kecemasan		Hasil rata rata penurunan / kenaikan tingkat kecemasan	Hasil nilai P=Value
	Penulis	Jurnal	Sebelum	Sesudah		
6	(Herdiana et al., 2020)	6	52,10	43,10	Mean =21	P-Value =0,000 / P<0,05
7	(Darmadi & Armiyati, 2019)	7	46,02	26,05	Mean =19,97	P-Value =0,001 / P<0,05

Tabel 2 . Tingkat kecemasan pada pasien jantung koroner sebelum dan sesudah di berikan murottal ceramah agama dan spiritual.

No	Ceramah Agama dan Spiritual		Mean / Tingkat Kecemasan		Hasil rata rata penurunan / kenaikan tingkat kecemasan	Hasil nilai p=Value
	Penulis	Jurnal	Sebelum	Sesudah		
1	(Sya'id et al., 2017)	1	25,71	13,86	Mean = 11,85	P-Value =0,004 / P<0,05
2	(Prabowo, 2019)	2	86,20	79,66	Mean = 6,54	P-Value =0,001 / P<0,05
3	(Azimian et al., 2019)	3	39,96	39,90	Mean = 0,06	P-Value =0,898 / P>0,05
4	(Sadeghimogh addam et al., 2019)	4	13,04	7,60	Mean = 5,44	P-Value =0,001 / P<0,05
5	(Fasihizadeh et al., 2020)	5	6,90	3,60	Mean = 3,3	P-Value =0,001 / P<0,05
6	(Borji et al., 2019)	6	45,06	27,88	Mean = 17,18	P-Value =0,001 / P<0,05
7	(Rahmayati & Handayani, 2017)	7	0,03	0,05	Mean = 1	P-Value =0,03 / P<0,05

Dari tabel 1. Menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil sebelum dan sesudah diberikan intervensi Murottal Al-Qur'an dan ceramah agama dan spiritual. Rata-rata tingkat kecemasan mengatakan menurun dengan nilai rata rata nilai $P < 0,05$ setelah diberikan intervensi tersebut meskipun ada satu penelitian yang mengatakan hasil dari penelitian itu tidak ada pengaruhnya setelah di berikan terapi dengan nilai $P\text{-Value} = 0,898 / P > 0,05$.

Pembahasan

Dari berbagai penelitian yang ada diatas didapatkan hasil bahwasanya pemberian murottal Alqur'an, ceramah agama dan spiritual dapat memberikan efek terhadap pasien yang mengalami kecemasan, baik itu di dengan cara pemberian yang diberikan berbagai macam cara dalam mengatasi kecemasan ada yang menggunakan murottal maupun mengaji bahkan pendekatandalam spiritual seperti berdoa sholat dan memberikan terapi visual dengan kurun

waktu yang berbeda beda dan di dapatkan hasil rata rata pemberian yang dilakukan dari kedua variabel adalah 2-3 hari pemberian dengan kurun waktu 10-30 menit pemberian terapi.

Dan hasil yang di dapatkan dari penelitian mengatakan rata rata pasien sebelum di lakukan intervensi terhadap murottal Al-qur'an adalah 35,49 dan setelah perlakuan intervensi maka di dapatkan hasil nilai rata rata 25,85 sehingga dari hasil tersebut di dapatakan nilai penurunan kecemasan keseluruhan dari pemberian murottal Al-qur'an adalah mean =9,64 dan rata rata hasil dari uji p-value pada intervensi murottal Al-qur'an mengatakan $p < 0,05$ yang berarti intervensi yang di berikan kepada pasien itu berpengaruh terhadap tingkat kecemasan pasien.

Adapun nilai rata rata dari intervensi ceramah agama dan spiritual terhadap kecemasan pasien jantung yang dilakukan oleh peneliti sebelum tindakan adalah 34,39 dan setelah di lakukan tindakan di dapatkan hasil rata rata 27,91 sehingga dari hasil tersebut di dapatkan nilai penurunan kecemasan yang di berada di dalam

penelitian di atas pada pemberian ceramah agama dan spiritual adalah mean =6,48 dan untuk nilai rata rata dari uji p-value pada intervensi ceramah agama dan spiritual terhadap pasien yang mengalami penyakit jantung mengatakan $p < 0,05$ meskipun ada satu peneliti yang mengatakan P-Value = 0,898 / $p > 0,05$ yang berarti tidak adanya pengaruh dari intervensi yang diberikan terhadap kecemasannya.

Dari pembahasan ini dapat mengatakan bahwa pemberian murottal Al-Qur'an lebih efektif dalam mengatasi kecemasan pada pasien jantung daripada pemberian ceramah agama dan spiritual kepada pasien yang mana hasil rata rata dari pembahasan itu mengatakan tingkat penurunan kecemasan ada tabel murottal Al-qur'an sebanyak 9'64 di banding dengan pemberian ceramah agama dan spiritual sebanyak 6,48.

Dari penjelasan yang telah di jelaskan dan di jabarkan di atas mengatakan bahwasanya semakin lama pemberian terapi murottal Al-Qur'an, ceramah agama dan spiritual maka akan semakin berpengaruh pula dalam penurunan tingkat kecemasan pada pasien.

Adapun nilai rata rata dari intervensi ceramah agama dan spiritual terhadap kecemasan pasien jantung yang dilakukan oleh peneliti sebelum tindakan adalah 34,39 dan setelah di lakukan tindakan di dapatkan hasil rata rata 27,91 sehingga dari hasil tersebut di dapatkan nilai penurunan kecemasan yang di berada di dalam penelitian di atas pada pemberian ceramah agama dan spiritual adalah mean =6,48 dan untuk nilai rata rata dari uji p-value pada intervensi ceramah agama dan spiritual terhadap pasien yang mengalami penyakit jantung mengatakan $p < 0,05$ meskipun ada satu peneliti yang mengatakan P-Value = 0,898 / $p > 0,05$ yang berarti tidak adanya pengaruh dari intervensi yang diberikan terhadap kecemasannya.

Dari pembahasan ini dapat mengatakan bahwa pemberian murottal Al-Qur'an lebih efektif dalam mengatasi kecemasan pada pasien jantung daripada pemberian ceramah agama dan spiritual kepada pasien yang mana hasil rata rata dari pembahasan itu mengatakan tingkat penurunan kecemasan ada tabel murottal Al-qur'an sebanyak 9'64 di banding dengan pemberian ceramah agama dan spiritual sebanyak 6,48.

Dari penjelasan yang telah di jelaskan dan di jabarkan di atas mengatakan bahwasanya semakin lama pemberian terapi murottal Al-Qur'an, ceramah agama dan spiritual maka akan semakin berpengaruh pula dalam penurunan tingkat kecemasan pada pasien.

Penutup

Berdasarkan hasil literatur review dan pembahasan di dapat disimpulkan dari tujuh jurnal tentang pengaruh murottal Al-Qur'an mengatakan berpengaruh terhadap tingkat kecemasan pada pasien jantung koroner dibuktikan dengan hasil nilai p value = $p < 0,05$. Dan dari tujuh jurnal diantaranya enam jurnal artikel tentang ceramah agama dan spiritual terhadap tingkat kecemasan pada pasien jantung koroner mengatakan adanya pengaruh dalam pemberian terapi ceramah agama dan spiritual dibuktikan dengan hasil nilai p value = $p < 0,05$ dan satu jurnal di antaranya mengatakan tidak terdapat pengaruh dibuktikan dengan nilai p value 0,898 atau $p = > 0,05$, dari penelitian di atas didapatkan hasil bahwa terapi murottal Al-Qur'an lebih efektif dalam menurunkan tingkat kecemasan di bandingkan dengan ceramah agama dan spiritual di buktikan dengan hasil data rata rata dari pembahasan itu mengatakan tingkat penurunan kecemasan ada tabel murottal Al-Qur'an sebanyak = 9,64 di bandingkan tingkat penurunan kecemasan pada tabel dengan pemberian ceramah agama dan spiritual ssebanyak 6,48 dari berbagai penelitian tersebut dapat menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil sebelum dan sesudah diberikan intervensi Murottal Al-Qur'an dan ceramah agama dan spiritual. Rata-rata tingkat kecemasan mengatakan menurun dengan nilai rata rata nilai p value = $P < 0,05$ setelah diberikan intervensi tersebut meskipun ada satu penelitian yang mengatakan hasil dari penelitian itu tidak berpengaruhnya setelah di berikan intervensi.

Daftar Pustaka

- Azimian, J., Soleimany, M. ali, Pahlevan Sharif, S., & Banihashemi, H. (2019). The Effect of Spiritual Care Program on Death Anxiety of Cardiac Patients: A Randomized Clinical Trial. *Avicenna Journal of Nursing and Midwifery Care*, 27(1), 1–10. <https://doi.org/10.30699/ajnmc.27.1.1>
- Borji, M., Mousavimoghadam, S. R., Salimi, E., Otaghi, M., & Azizi, Y. (2019). The Impact of Spiritual Care Education on Anxiety in Family Caregivers of Patients with Heart Failure. *Journal of Religion and Health*, 58(6), 1961–1969. <https://doi.org/10.1007/s10943-018-0689-9>
- Darmadi, S., & Armiyati, Y. (2019). Terapi Musik Murottal dan Klasik Mengurangi Kecemasan Chateterisasi Pra Jantung. *SOUTH EAST ASIA NURSING RESERARCH*, 1 no 2, 52–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.26714/seanr.1.2.2019.52-60>
- Edi, S., Ludiana, & Purwono, J. (2021).

- PENERAPAN TERAPI MUROTTAL AL-QUR'AN TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN GAGAL JANTUNG. *Jurnal Cendikia Muda*, 1, 414–421.
- Fasihizadeh, H., Keperawatan, D., Penelitian, P., Kebidanan, P., Ilmu, U., Keperawatan, D., Penelitian, P., & Kesehatan, P. P. (2020). Pengaruh Perawatan Spiritual terhadap Kecemasan dan Nyeri Pelepasan Selang Dada pada Operasi Jantung pada Pasien Muslim (Syiah dan Sunni) Khadijah Nasiriani. <https://doi.org/10.1177/1542305020948189>
- Hajiri, F., Pujiastuti, S. E., & Siswanto, J. (2019). Terapi Murottal dengan Akupresur terhadap Tingkat Kecemasan dan Kadar Gula Darah pada Pasien dengan Penyakit Jantung Koroner. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 2(2), 146–159. <https://doi.org/10.31539/jks.v2i2.507>
- Herdiana, Y., Ta'adi, & Djamil, M. (2020). The Effectiveness of Recitation Al-Qur'an Intervention and Deep Breathing Exercise on Improving Vital Sign and anxiety Level among Congestive Heart Failure (CHF) Patients. *International Journal of Nursing and Health Services (IJNHS)*, 4, 9–16. <https://doi.org/http://doi.org.10.35654/ijnhs.v4i1.369>
- Prabowo, R. K. (2019). Efektivitas Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (Seft) Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Bedah Jantung. *Indonesian Jurnal of Health Development*, 1(2), 11–18.
- Rahmayati, E., & Handayani, R. S. (2017). Perbedaan Pengaruh Terapi Psikoreligius dengan Terapi Musik Klasik terhadap Kecemasan Pasien Pre Operatif di RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. *Jurnal Kesehatan*, 8(2), 191. <https://doi.org/10.26630/jk.v8i2.472>
- Sadeghimoghaddam, S., Alavi, M., Mehrabi, T., & Bankpoor-Fard, A. (2019). The effect of two methods of relaxation and prayer therapy on anxiety and hope in patients with coronary artery disease: A quasi-experimental study. *Iranian Journal of Nursing and Midwifery Research*, 24(2), 102–107. https://doi.org/10.4103/ijnmr.IJNMR_60_18
- Saleh, M. C. I., Agustina, D. M., Hakim, L., Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O. P. (2018). Pengaruh murottal Al-Qur'an terhadap tingkat kecemasan pada pasien jantung. *Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan (KDT)*, 001(2), 148.
- Somana, A., & Trisnawati, H. (2019). PENGARUH TERAPI DZIKIR DAN MUROTTAL AL-QURAN TERHADAP PENURUNAN TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN JANTUNG KORONER YANG AKAN DILAKUKAN KATETERISASI JANTUNG. *Jurnal Kesehatan Budi Luhur: Jurnal Ilmu-Ilmu Kesehatan Masyarakat, Keperawatan, Dan Kebidanan*, 12(243), 1–8.
- Sya'id, A., Haryanto, J., & Kristawati. (2017). EFEKTIVITAS RELIGIOUS IMAGERY CARE UNTUK MENURUNKAN TINGKAT KECEMASAN PASIEN SINDROMA KORONER AKUT. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, VIII, 191–197. <http://forikes-ejournal.com/index.php/SF>
- Wati, L., Nurhusna, & Mawarti, I. (2020). PENGARUH TERAPI MUROTTAL AL-QUR'AN TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PASIEN PRE ANGIOGRAFI KORONER 1Linda. *Jurnal Ilmiah Ners Indonesia*, 1(1), 35–45. <https://www.online-journal.unja.ac.id/JINI%0APENGARUH>